



► KESEHATAN ANAK

31 Anak Baduta Berpotensi Stunting

MERANGSANG—Puskesmas Mergangsan mencatat sebanyak 31 bayi bawah dua tahun (baduta) berpotensi mengalami *stunting*. Salah satunya terlihat dari berat badan di bawah standar atau *under weight*.

Kepala Puskesmas Mergangsan, Risa Dhiana Permasari menyebut, 31 baduta potensi *stunting* itu tersebar di tiga kelurahan. "Sebanyak 12 anak dari Brontokusuman, sembilan dari Keparakan, dan 10 dari Wirogunan," katanya saat ditemui di Puskesmas Mergangsan, Jumat (26/1).
 ...Untuk mencegah agar tak

terjadi *stunting*, jajarannya rutin menggelar pemberian makanan tambahan (PMT) yang diambil dari bantuan operasional kesehatan (BOK). Selain itu, validasi data *stunting* juga rutin dilaksanakan. Ini untuk memastikan sekaligus memantau anak baduta yang berpotensi mengalami *stunting*. Risa mengatakan, orang tua terkadang tak hadir saat puskesmas melaksanakan validasi data *stunting*. Untuk itu, jajarannya menerjunkan tim untuk *door to door*. "Yang berkunjung adalah tim dokter, nutrisionis, perawat, sanitarian, psikolog, maupun dari

promkes [promodi kesehatan]. Kami melakukan validasi di rumah dan sekalian melihat kualitas air di rumah tersebut dan lingkungan," katanya.
 Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo turut memberi perhatian khusus pada 31 bayi baduta yang berpotensi mengalami *stunting* di Kemantren Mergangsan. Diwujudkan dalam bentuk pemberian makanan pendamping ASI. Singgih mengatakan, bantuan ini merupakan implementasi program CSR yang diberikan oleh klub bola PSIM. "Ini komitmen bersama stakeholder, bagian dari

perhatian, kami berusaha aksi untuk diteruskan," kata Singgih. Dia menambahkan, makanan pendamping ASI diberikan selama enam pekan ke depan. Puskesmas Mergangsan selanjutnya akan memantau setiap dua minggu sekali. Dia berharap bantuan ini bisa menekan angka *stunting* di Kota Jogja, meski saat ini prevalensi *stunting* berada di bawah rata-rata nasional yakni 11,76% per Desember 2023. "Meskipun sudah kategori hijau, kami punya komitmen 2024 zero *stunting*," kata Singgih.
 (Aiff Anissa Karin)



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (kiri) memberikan bantuan makanan pendamping ASI kepada warga Mergangsan di Puskesmas Mergangsan, Jumat (26/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005